



PELATIHAN KELEMBAGAAN DAN BUDIDAYA TANAMAN BAYAM (*AMARANTUS L*) SECARA ORGANIK DI KELOMPOK TANI SINAR MORUKREN KABUPATEN MALAKA NUSA TENGGARA TIMUR

No	Penulis	Email
1	Dimas Agustian	dimas.agustian.adm@unimor.ac.id
2	Asep Ikhsan Gumelar	gumelar.ikhsan@unimor.ac.id
3	Surya Yuda Regif	suryaregif@unimor.ac.id
4	Yohanes Imanuel Naif	yohanesinaif@unimor.ac.id


^{1,2,3,4} Universitas Timor

 dimas.agustian.adm@unimor.ac.id

Abstrak

Kebutuhan ekonomi masyarakat semakin beragam, Permasalahan saat ini semakin diperkuat dengan melemahnya kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah sumber daya alam yang ada serta kurangnya edukasi dalam proses kelembagaan suatu kelompok tani, sehingga rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengolah sumber daya alam yang ada menghambat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terutama akan bahan pokok seperti sayuran. Ini juga merupakan masalah yang dialami oleh kelompok tani sinar morukren kabupaten malaka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan kelembagaan dan pelatihan budidaya tanaman bayam secara organik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan juni sampai dengan agustus 2023. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat memahami tentang kelembagaan kelompok tani serta lebih menguasai proses budidaya tanaman bayam secara organik dan maksimal.

Kata Kunci: Budidaya Tanaman Bayam; Kelompok Tani; Kelembagaan

 ©2023. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Kebutuhan ekonomi masyarakat semakin beragam, Permasalahan ini semakin diperkuat dengan melemahnya kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah sumber daya alam yang ada serta kurangnya edukasi dalam proses kelembagaan suatu kelompok tani, sehingga rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengolah sumber daya alam yang ada menghambat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terutama akan bahan pokok seperti sayuran. Salah satu kegiatan pelatihan adalah untuk Menciptakan pangan mandiri bagi keluarga, memudahkan masyarakat melakukan kegiatan lainnya sebagai ibu rumah tangga, menghemat waktu dan tenaga, mampu mengolah limbah sekam padi dan kotoran sapi untuk campuran media tanam, serta menjadikan pekarangan mempunyai nilai estetika (Raharjo et al. 2022).

Budidaya tanaman bayam banyak digemari masyarakat Indonesia karena rasanya enak, lunak dan dapat pencernaan. Selain itu, bayam banyak mengandung vitamin A dan C serta sedikit Vitamin B. Bayam pun banyak

mengandung garam-garam yang penting seperti kalsium, fosfor dan besi. Jenis bayam ada yang dibudidayakan, ada juga yang tidak dibudidayakan. Bayam yang liar dan tidak dibudidayakan ada dua jenis, yaitu bayam tanah (*Amaranthus blitum* L.) dan bayam berduri (*Amaranthus spinosus* L.). Bayam tersebut enak dimakan walaupun agak keras dan kasap. Garam-garam mineral yang penting seperti kalsium, fosfor dan besi. Warna batangnya kemerah-merahan. Sementara bayam yang biasa ditanam atau diusahakan umumnya berbiji hitam, diantaranya bayam cabut dan bayam tahun. Bayam cabut (*Amaranthus tricolor* L.) atau biasa disebut bayam sekul ada yang berwarna kemerah-merahan (bayam merah) dan ada juga yang hijau keputih-putihan (bayam putih). Bayam sekul berbunga pada ketiak daun. Jenis bayam ini biasa dijual dengan akarnya dalam bentuk ikatan sebesar lingkaran dua jari. Adapun jenis bayam yang dianjurkan ditanam ialah Giti Hijau dan Giti Merah.

Kelompok Tani Sinar Morukren merupakan kelompok tani yang berdiri pada tahun 2014 yang didirikan oleh 41 orang dan diketuai oleh Bapak Benediktus Ulu. Kelompok tani ini berada di Dusun Kotafoun, Desa Litamali, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka. Seiring dengan berjalannya waktu anggota kelompok semakin berkurang menjadi 12 orang dikarenakan adanya kekurangan ada kesibukan anggota lainnya sehingga anggota kelompok berkurang sampai tahun 2016 anggota kelompok tetap menjadi 12 orang. Kemudian pada bulan Januari tahun 2017 anggota kelompok tani bertambah menjadi 25 orang. Sehingga SK kelompok tani terbit pada tanggal 13 Mei 2017 dan disahkan oleh Kepala Dinas Kabupaten Malaka dan disetujui oleh Kepala Dinas Provinsi NTT dengan kekuatan anggota kelompoknya yang terdiri dari 25 orang. Pada tanggal 28 November 2018, ketua kelompok tani berangkat ke Semarang untuk mengikuti kegiatan pelatihan tentang budidaya tanaman kelor selama 9 hari. Setelah selesai mengikuti pelatihan tersebut. Ketua kelompok tani ingin membudidayakan tanaman kelor tersebut di lahan kelompoknya tetapi gagal dikarenakan lokasi lahannya tidak memenuhi syarat yang murni organik. Pada tahun 2014 bulan Maret, Kelompok Tani Sinar Morukren kembali bangkit dikarenakan ketua dan anggota-anggotanya sudah mengajukan proposal "Membudidayakan Tanaman Jagung Bisi 228 dan Kacang Hijau", dan sudah disetujui oleh Bupati Kabupaten Malaka. Pada tahun 2022 bulan September Kelompok Tani Sinar Morukren merubah nama kelompok menjadi Kelompok Tani TJPS (Tanam Jagung Panen Sapi) Morukren. Kemudian pada tanggal 14 April 2023 Kelompok Tani TJPS Morukren mendapat kunjungan dari Gubernur NTT, Kepala Dinas Pertanian Provinsi, Direktur Bank NTT, Bupati Kabupaten Malaka bersama rombongannya masing-masing berkunjung ke lahan Kelompok Tani TJPS Morukren untuk panen raya jagung tiner bersama kelompok tani dan masyarakat sekitar. Penguatan pelatihan budidaya tanaman serta kelembagaan menjadi kebutuhan penting yang perlu ditingkatkan, sehingga kelompok tani ini dapat berkembang lebih baik lagi.

2. Metode

Program Kegiatan budidaya tanaman hortikultura ini di lakukan Dusun Kotafoun, Desa Litamali, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka pada 23 Juni 2023 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2023. Metode dalam program ini dilakukan dengan cara praktik lapangan dan pelatihan kelembagaan kelompok tani.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Budidaya Tanaman Bayam

Bayam adalah jenis sayuran yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Bayam mudah tumbuh pada semua tempat dan dapat ditanam sepanjang tahun. Jenis bayam cabut dapat dipanen dalam waktu yang singkat yaitu paling lama 25 hari setelah penanaman (Supriyati dan Herliana, 2010). jenis bayam ini yaitu bayam yang di budidayakan, Jenis ini memang sengaja dibudidayakan untuk dikonsumsi karena rasa daunnya enak, empuk, dan mempunyai kandungan gizi yang tinggi. Bayam cabut disebut juga bayam sekul atau bayam putih. Cirinya, daun agak bulat dengan daging yang tebal dan lemas. Bunga keluar dari bagian ketiak cabang, batang berwarna hijau keputih-putihan sampai merah. Dari warna Jenis ini memang sengaja dibudidayakan untuk dikonsumsi karena rasa daunnya enak, empuk, dan mempunyai kandungan gizi yang tinggi batang dan daun dikenal jenis bayam putih bayam merah Bayam ini dicabut bersama akarnya kemudian dijual dalam bentuk ikatan. Kecuali untuk diambil bijinya, tanaman dibiarkan sampai berbunga dan berbiji. Tanaman bayam cabut dapat tumbuh sepanjang musim. Biasanya banyak ditanam pada daerah dataran rendah di pekarangan rumah. Bayam cabut termasuk sayuran yang banyak dikonsumsi oleh semua lapisan masyarakat dan sering dijumpai di setiap pasar, baik pasar tradisional atau pasar swalayan dan harganya pun relatif murah. Dengan kemajuan teknologi, jenis-jenis bayam cabut berkembang pesat sehingga diperoleh varietas unggul yang kualitas maupun kuantitasnya lebih baik dari yang sudah ada. Ada juga jenis tanaman bayam liar, Bayam ini tumbuh secara liar, dapat dijumpa di lahan-lahan kosong tak terurus, sebagai gulma di lahan pertanian, atau di tempat-tempat yang lembap, seperti di tepi selokan. Tanaman ini tumbuh cepat dan semakin subur jika musim hujan tiba. Bayam ini dapat dikonsumsi, tetapi agak getir sehingga lebih banyak digunakan sebagai obat atau bahan untuk kecantikan.



Gambar 1. Pengolahan Lahan, Pembuatan Pupuk Dan Penanaman

Suatu cara memperbaiki struktur tanah dengan menggunakan alat seperti cangkul dan traktor sehingga tanah menjadi gembur dan lembek. Tujuan dari olah tanah agar kondisi fisik kimia dan biologis tanah menjadi lebih baik, membunuh gulma dan tanaman yang tidak di inginkan. Disaat olah tanah kami dibantu oleh anggota kelompok tani sinar morukren mengajarkan cara menggunakan alat traktor untuk mengolah tanah. setelah tahap olah tanah kemudian dibuat bedengan mengaja kelembaban tanah menjadi lebih stabil. diantara bedengan perlu dibuat jalur drainase bertujuan agar air permukaan dapat mengalir dengan lancar. Persiapan pupuk untuk tanaman bayam, sebelum kami tanam bayam, kami sudah melakukan pembuatan pupuk organik. Proses fermentasi pupuk selama 2 minggu atau 14 hari.



Gambar 2. Pemupukan dan Pemanenan

Kami melakukan tanam benih bayam dengan cara tabur benih di atas bedeng dengan merata. lalu kami siram menggunakan air. Benih tumbuh tiga hari setelah tabur, beih tumbuh dengan merata. Pemupukan awal menggunakan pupuk kandang, cara pemupukan disebarakan merata diatas bedeng kemudian diaduk dengan tanah dilapisan atas,lalu umur bayam pas 2 minggu, pemberian pupuk kedua, yaitu dengan pupuk kompos dengan cara memasukan pupuk kedalam bagian -bagian batang sayur. Dosis pemberian pupuk sesuai dengan keadaan tanah. Pemberian jenis pupuk organik padat, cair, dan kombinasinya berpengaruh meningkatkan porositas tanah dan pertumbuhan bayam. Pemberian kombinasi pupuk organik padat dan cair paling tinggi meningkatkan porositas tanah sebesar 79,8% dan meningkatkan pertambahan tinggi, jumlah daun, berat basah maupun berat kering tanaman dibandingkan perlakuan lain (Anastasia, et al. 2014). Panen dilakukan dengan cara cabut seluruh bagian tanaman dengan memilih tanaman yang sudah optimal. Tanaman yang masih kecil diberi kesempatan untuk tumbuh membesar. Panen pertama umur bayam 24 hari setelah tanaam.

Pelatihan Kelembagaan

Pelatihan dibuka dengan pemaparan tujuan pelaksanaan kegiatan di hadapan Kelompok Tani dan warga sekitar yang turut hadir. Didampingi koordinator kelompok tani, tim pengabdian menjelaskan pentingnya kerja sama tim dan bagaimana memaksimalkan hasil tani. Terkait penguatan kelembagaan, Kelompok Tani diharapkan dapat bekerjasama dengan baik terkait bagaimana memaksimalkan fungsi dari kelompok tani. Diantaranya memberikan pelatihan bagaimana membuat jadwal kegiatan, mencari potensi dana hibah, literasi digital, dan memberikan pengetahuan mengenai AD-ART suatu kelembagaan dibuat dan disahkan. Menurut Wulandari, Utami & Budiantara (2022) setiap kelompok harus mempunyai administrasi kelompok yang rapi dan terstruktur. Administrasi kelompok digunakan untuk mengetahui perkembangan anggota kelompok, partisipasi dan masalah kelompok. Menurut Sumarno & Hariyoko (2021) dalam pelaksanaan administrasi tidak dapat dikerjakan oleh 1 pihak saja, namun memerlukan kerjasama dengan pihak lain.



Gambar 3. Pelatihan Kelembagaan

4. Simpulan

Pelatihan budidaya tanaman bayam organik sangat berguna dan mempunyai potensi untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok tani selain hampir 90 persen memanfaatkan sumberdaya yang ada dilingkungan masyarakat. Penguatan dengan pelatihan kelembagaan memberikan pencerahan dan spirit semangat kepada kelompok tani dalam hal membuat jadwal kegiatan, memahami peran masing-masing anggota, serta bagaimana cara mencari dana hibah dan juga bagaimana membuat AD-ART dalam sebuah kelompok tani.

Daftar Pustaka

- Anastasia, I., Izzati, M., & Suedy, S. W. A. (2014). Pengaruh pemberian kombinasi pupuk organik padat dan organik cair terhadap porositas tanah dan pertumbuhan tanaman bayam (*Amarantus tricolor* L.). *Jurnal Akademika Biologi*, 3(2), 1-10.
- Bani, S. A. S., & Neonbeni, E. Y. (2022). Efek Perlakuan Jenis Pupuk Kandang dan Komposisi Biochar Sekam Padi yang Berbeda dalam Kompos Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi (*Brasica Juncea* L.) Di Tanah Vertisol. *Savana Cendana*, 7(03), 48-51.
- Bira, G. F., Tahuk, P. K., & Gumelar, A. I. (2021). Pelatihan Pembuatan Silase Komplit Di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Desa Kuaken Kabupaten TTU-NTT. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 5(2), 69-76.
- Gumelar, A. I., & Sidik, I. (2022). Implementation Of Monocultural Plant Patterns In Desa Oenenu Induk, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kelompok Tani "MEKAR SARI". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 513-520.
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbaffo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 42-47. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/119>
- Kurniawan Sio, A., Sio, S., & Banu, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Yogurt Susu Sapi Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Kelompok Tani Sinar Nunnapa, Desa Lanaus Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 1-7. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.159>
- Raharjo, K. T. P., Tobing, W. L., Sipayung, B. P., Gumelar, A. I., Bria, D., Kofi, M., ... & Seran, I. (2022). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya pakcoy sistem vertikultur pada KWT Mawar di Desa Kuaken Kabupaten Timor Tengah Utara. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 6(1), 1-7.
- Suadnya, I. W., Hadi, A. P., & Miharja, D. L. M. (2020). Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani melalui pelatihan pengelolaan administrasi dalam mendukung pencapaian kegiatan ekonomi di Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pepadu*, 1(3), 328-335.
- Sumarno, M. A., & Hariyoko, Y. (2021). Pendampingan Tata tertib Administrasi di bendahara Gapoktan Sekarsari di Desa Minggirsari kecamatan Kanigoro

Kabupaten Blitar. Seminar Nasional Patriot Mengabdi (pp. 1-7). Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945

Wulandari, I., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2022). Pelatihan Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan Mino Djoyo Pasekan, Yogyakarta. *Jurnal ABDINUS*, 6(1), 114-124.